

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan dipakai oleh penelitian yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku dan juga tentang fungsi organisasi gerakan sosial atau hubungan timbal balik (Salim & Syahrur, 2012:41). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Dalam pandangan lain penelitian kualitatif

iyalah, penelitian yang menghimpun data naratif dengan kata-kata untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan (William Chang, 2013: 30). Dengan kata lain penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya (Suharsimi Arikunto, 2002: 1).

Karenanya peneliti dilapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data diperoleh betul-betul valid.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama, dalam hal ini sebagaimana kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segala nya dari keseluruhan proses penelitiannya (Lexy J. Moleong, 2000: 168)

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga ,enjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatagi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan terbaru (Mahsun, 2014: 243). Penelitian ini dilakukan di SMP IT As Syakur Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

1. Data Primer

Yaitu data dari penelitian yang langsung dari sumber asli (tidak melalui prantara). Data primer didapat melalui metode wawancara dan pengamatan langsung (Observasi). Data primer penelitian ini diperoleh dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia SMP IT As Syakur Kota Bengkulu.

2. Data skunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, tapi melalui perantara pihak lain. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, maupun penelitian lain sebagai pendukung penelitian.

E. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data merupakan satu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data, prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2016: 87). Teknik ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan dalam situasi yang sebenarnya ataupun buatan. Teknik observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi terstruktur, merupakan teknik observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa saja yang akan diamati kapan penelitian ini akan dilakukan, dimana sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, siapa saja yang akan di wawancara.
- b. Observasi tidak terstruktur, merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati (Sugiyono, 146)

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua

orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan (Chalid Narbuko, 2003: 83).

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak meliputi guru bahasa Indonesia dan peserta didik. Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang secara garis besar daftar pertanyaan telah penulis tetapkan. Sedangkan untuk mengembangkan pertanyaan dilakukan pada saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan data tentang strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP IT As Syakur kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan genda. Dukomentasi adalah setiap bahan yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa indonesia sebagai data primer serta informasi lainnya (Lexy j, 161). Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data profil sekolah yang ada di SMP IT As Syakur kota Bengkulu.

F. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2019: 248). Analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hardani dkk, 2020:163).

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan penelitian. Ini melibatkan merangkum, memilih, memfokuskan dan memusatkan data yang relevan, serta membuang yang tidak perlu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam, serta memudahkan analisis. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru

bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan dan bagaimana bentuk minat belajar peserta didik ..

2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan diambilnya kesimpulan dalam mengambil tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan sekumpulan data lengkap yang diperoleh dengan cara yang mudah dibaca dan dipahami, dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan kemudian dianalisis sebagai langkah terakhir dalam penelitian ini. Data yang disusun dengan cara ini berpola, terfokus, tersusun secara sistematis dan kemudian disimpulkan sehingga dapat ditemukan makna dari data tersebut. pendekatan analisis data dengan mengumpulkan data, menyajikan kesimpulan dan membatasinya, dan terakhir menarik kesimpulan

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengecek benar data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Teknik

pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada guru bahasa Indonesia, siswa kelas VIII, dan kepala sekolah.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun kelapangan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian ini berisi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada SMP IT As Syakur kota Bengkulu

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti dari penelitian ini, karena pada tahapan pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan focus masalah dan tujuan penelitian melalui berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, gambar dan sebagainya.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

